

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian non-eksperimen, yang bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan pengetahuan perawat tentang pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca IMA di PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang ada di bangsal dewasa di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah 64 perawat. Jumlah responden diambil menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 35 responden, karena setelah dilakukan studi pendahuluan didapatkan jumlah responden yang masuk kriteria inklusi kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2007).

Kriteria inklusi sampel sebagai berikut :

- a. Perawat pelaksana di bangsal dewasa
- b. Perawat yang memiliki tingkat pendidikan minimal D3
- c. Perawat dengan pengalaman bekerja minimal 2 tahun
- d. Perawat yang bersedia menjadi responden
- e. Perawat yang memberikan perawatan pada pasien IMA

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RS. PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Waktu penelitian pada bulan Agustus 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel yaitu tingkat pengetahuan perawat.

E. Definisi Operasional

Tingkat pengetahuan perawat adalah pemahaman yang dimiliki oleh perawat tentang pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca IMA. Dalam penelitian ini pengetahuan perawat diukur dengan menggunakan kuesioner dengan hasil ukur pengetahuan : baik (76%-100%), cukup (56%-75%), kurang (< 55%), menggunakan skala ordinal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang berisi beberapa pertanyaan yang menyangkut mobilisasi dini. Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan dari beberapa referensi yaitu: Udjianti (2010), Hoery (2001), Potter and Perry (2006), Cortes L, *et al* (2009), Sudoyo (2006) dan telah dilakukan uji validitas. Aspek dan distribusi item pertanyaan yang terkait mobilisasi dini pada pasien pasca IMA dibawah ini adalah :

Tabel 2. Kisi -- kisi kuesioner tentang mobilisasi dini

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Defenisi	1, 15	31	3
Manfaat	2, 3	4	3
Dampak	6	30	2
Indikasi	27	28	2
Kontra Indikasi	5,23,25	24,26,29	6
Fase-Fase	7,8,10,12,13,14	9	7
Tahapan	11,18,20,21,22,32,33,34,35	16,17,19	12
		JUMLAH	35

Kuesioner tersebut menggunakan pertanyaan tertutup, dengan menggunakan skala ordinal yang berisi 35 butir pertanyaan yang diberikan kepada perawat, menggunakan tiga pilihan jawaban yaitu: "benar", "salah" dan "tidak tahu". Untuk pertanyaan yang bersifat mendukung (*favorable*) penelitian jawaban "benar" diberi nilai satu, sedangkan jawaban "salah" diberi nilai nol. Untuk jawaban yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*) penelitian jawaban "benar" diberi nilai nol, sedangkan jawaban "salah" diberi nilai satu. Untuk jawaban "tidak tahu" di beri nilai nol.

Skala ordinal adalah skala yang menunjukkan tingkat, untuk mengetahui tingkatan pengetahuan, dengan kriteria berdasar presentase sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76–100 %
- b. Tingkat pengetahuan cukup bila skor atau nilai 56–75 %
- c. Tingkat pengetahuan kurang bila skor atau nilai < 55 %

G. Cara Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diambil dengan

1. Pertama – tama peneliti melakukan *survey* pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta, yaitu untuk mengetahui pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca IMA dan bagian keperawatan untuk mengetahui jumlah perawat.
2. Setelah melakukan *survey* peneliti menentukan besar populasi dan besar sampel, selanjutnya peneliti menentukan kriteria inklusi.
3. Setelah didapatkan sampel, peneliti menyebarkan kuesioner kepada perawat. Pada lembar penelitian peneliti memberikan *informed consent* dan penjelasan secara tertulis kepada responden bahwa penelitian ini tidak akan berpengaruh ataupun menghambat terhadap kenaikan jabatan/pangkat. Data yang diberikan perawat akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.
4. Setelah kuesioner selesai diisi kuesioner dikumpulkan dan di analisa.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 2010). Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2008). Uji validitas tersebut dilakukan pada sasaran yang sama dengan responden penelitian (Arikunto, 2010). Dalam uji validitas agar dapat memperoleh hasil penelitian yang baik maka instrumen penelitian harus valid. Valid yaitu mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan validitas internal dengan cara menguji analisis butir menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total) dengan bantuan komputer (Arikunto, 2010).

Adapun rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y
- $\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y
- $\sum x$ = jumlah hasil setiap item
- $\sum y$ = jumlah nilai konstan

n = jumlah subyek penelitian

Uji validitas dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada perawat yang tidak termasuk dalam sampel dan diambil 30 orang perawat. Hasil yang diperoleh pada kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini dari 35 pertanyaan didapatkan 5 item yang tidak valid yaitu pada aspek fase-fase no.9, aspek tahapan no.11, 19, 32, dan 34. Semua item yang tidak valid dikeluarkan dari kuesioner dan tidak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran konsistensi instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten sehingga dapat digunakan dengan baik. Uji reliabilitas ini dilakukan setelah uji validitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Notoadmodjo, 2010). Variabel dikatakan reliabel jika nilai alphanya lebih dari 0,05.

Rumus Cronbach Alpha's yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{K}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan

α = koefisien reliabilitas instrument

K = banyak item pertanyaan

S_1 = simpangan baku

S_x = simpangan baku dari keseluruhan item pertanyaan.

Menurut Arikunto (2010), koefisien reliabilitas dapat dikategorikan dalam kriteria yaitu rendah apabila nilai $r = 0,40$; cukup apabila nilai r diantara $0,40$ sampai $0,75$, dan tinggi apabila nilai $r > 0,76$. Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan perawat tentang mobilisasi dini dikategorikan tinggi yaitu nilai $r > 0,76$ dengan nilai hasil $0,851$.

I. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah – langkah sebagai berikut :

a) *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

b) *Coding*

Coding yaitu memberikan kode agar memudahkan dalam pengumpulan data.

c) Data Entry

Data – data yang telah ada didalam tabel dimasukkan kedalam data base komputer.

2. Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data Univariat. Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden dan tingkat pengetahuan perawat.

J. Etik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etik dalam penelitian. Prinsip-prinsip etik dalam penelitian dapat dibedakan menjadi: prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*), dan prinsip keadilan (*right to justice*), Nursalam (2008):

1. Prinsip manfaat adalah peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*) adalah subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun. Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.
3. Prinsip keadilan (*right to justice*) yaitu subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila mereka tidak bersedia atau *drop out* sebagai responden. Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya *anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (rahasia).

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan memberikan *informed consent* untuk mengisi kuesioner.